

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, barokah, dan hidayah-NYA, dan sholawat dan salah semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah kebenaran dan menjadi suri tauladan yang menyelamatkan.

Buku ini merupakan kumpulan naskah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional *Call for Papers* dengan tema: PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KORUPSI, yang diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah pada hari Selasa, 23 Mei 2017 di Ruang Seminar Gedung Induk Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Seminar ini dimaksudkan untuk menggali dan mendiskusikan pemikiran terkait upaya pemberantasan korupsi yang sudah semakin akut menggerogoti kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Penanggulangan korupsi bukan saja menjadi kewajiban dan tanggungjawab negara atau pemerintah saja, melalui tangan para penegak hukum, akan tetapi juga menjadi tanggungjawab seluruh komponen bangsa termasuk perguruan tinggi, untuk bersama-sama bersinergi menanggulangi korupsi, baik usaha yang bersifat pencegahan (prevensi) maupun yang bersifat memberantas/penegakan hukum (represif) oleh aparat penegak hukum.

Penanggulangan korupsi harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan integral, baik dengan *pendekatan causatif* dengan cara menanggulangi / mengatasi masalah-masalah yang menjadi penyebab korupsi, maupun melalui *pendekatan symptomatic* dengan melakukan penegakan hukum terhadap pelaku korupsi.

Perguruan tinggi memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam penanggulangan korupsi. Tidak saja karena perguruan tinggi merupakan tempatnya kaum intelektual, ahli fikir, tetapi juga tempat mencetak sumber daya manusia (SDM) berkualitas sebagai generasi penerus keberlangsungan bangsa dan negara. Perguruan tinggi sebagai “pabriknya” kaum terpelajar dan intelektual

yang pada saatnya akan menjadi pemimpin negeri dan pemangku jabatan-jabatan birokrasi pemerintahan. Oleh karena itu, perguruan tinggi haruslah dioptimalkan dalam melaksanakan perannya itu melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang pengajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi *core bisnis*-nya itu, perguruan tinggi dapat menghasilkan alumni (SDM) yang berkualitas, profesional, dan jujur. Juga mengembangkan keilmuan melalui penelitian dan forum-forum ilmiah dan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi itu juga dapat memberikan kontribusi besar dalam upaya penanggulangan korupsi baik melalui upaya preventive, preventif, maupun represif.

Pada seminar ini, dipresentasikan 4 materi seminar utama dengan narasumber Pimpinan Komisi Yudisial RI (*Prospek Indonesia Bebas Korupsi: Peluang dan Tantangan*), Dr. A. Fattah Santosa dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah (*Nilai-Nilai Religiusitas untuk Melawan Korupsi*), Prof. Dr. Harun Joko Prayitno seorang Praktisi Pendidikan (*Pengintegrasian Nilai-nilai Anti Korupsi dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*), dan Sudaryono, SH, M.Hum. pakar hukum pidana dari FH UMS (*Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia*). Sedangkan dalam sesi seminar *call for papers* dipresentasikan 30 paper yang dibagi dalam 5 kelompok diskusi, dengan sub tema: Peran Perguruan Tinggi dan Akademisi dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia, Peran Mahasiswa dalam Pemberantasan Korupsi di Indonesia, Peran Masyarakat Sipil (Ormas) dalam Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Penguatan Nilai-Nilai Religiusitas untuk Melawan Korupsi, dan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dari Perspektif Hukum Administrasi Negara.

Semoga terselenggaranya Seminar Nasional *Call for Papers* dan terbitnya buku ini dapat menjadi kontribusi nyata dari Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, dan para penulis dan peserta seminar semua terhadap upaya penanggulangan korupsi di Indonesia.

Akhir kata, terimakasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pimpinan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta, Pimpinan Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah, para narasumber seminar utama, dan para penulis *call for papers*, dan seluruh panitia atas partisipasi, dukungan, dan bantuannya, sehingga seminar ini terselenggara dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kepada Genta Publising Yogyakarta yang telah menerbitkan buku ini.

Surakarta, 23 Mei 2017

Editor / panitia

Muchamad Iksan / Kuswardani